

Analisis terhadap perkawinan antar pemeluk agama yang berbeda di Indonesia dengan adanya undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan dan undang undang nomor 23 tahun 2006 tentang administrasi kependudukan = Analysis of interfaith marriage in indonesia based on the act number 1 of 1974 regarding marriage and act number 23 of 2006 regarding population administration

Fairuz Rista Ismah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20386684&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai perkawinan antar pemeluk agama yang berbeda di Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif yaitu tata cara pengumpulan data yang berasal dari bahan-bahan kepustakaan dan peraturan perundang-undangan terkait. Penelitian didasarkan pada Undang-Undang Perkawinan dan Undang-Undang Administrasi Kependudukan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan antara kedua Undang-Undang tersebut. Undang-Undang Perkawinan menyerahkan perkawinan antar pemeluk agama yang berbeda pada agama masing-masing calon mempelai sedangkan Undang-Undang Administrasi Kependudukan mengakui perkawinan antar pemeluk agama yang berbeda melalui putusan pengadilan. Hasil penelitian menyarankan bahwa harus terdapat kejelasan mengenai pengaturan perkawinan beda agama di Indonesia dengan mengamandemen undang-undang yang telah ada.

.....

This thesis discusses on interfaith marriages in Indonesia. The research for this thesis is normative juridical, which involves the collection of data from literary sources and associated legal ordinances. This research is based on Marriage Laws and Population Administration Laws. Based on the findings of the research, it is discovered that there exists certain inconsistencies between both Laws. The Marriage Laws provides that interfaith marriages are subject to the religion of each partner, while the Population Administration Laws states that interfaith marriages have to obtain an affirmative decision of the court. The results of the research propose further clarification of the regulations relating to interfaith marriages by amending the existing laws.